

PROGRAM PENDAMPINGAN PENINGKATAN LITERASI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Linda Daniati Melinda¹

Akuntansi, Politeknik LP3I¹

Article history

Received: 15 Juli 2024

Revised: 15 Juli 2024

Accepted: 15 Juli 2024

*Corresponding author

Email: lindadaniatimelinda@plb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjadi solusi dari oleh kurangnya literasi pada siswa di lingkungan sekolah dasar, terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan kemampuan membaca sekolah dasar melalui implementasi program literasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program literasi, hasil dari program literasi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca. Kegiatan literasi tersebut meliputi: pohon dan pojok literasi, klinik literasi, bunga pintar, dan revitalisasi perpustakaan. Hambatan dalam pelaksanaan program literasi terkait dengan waktu dan sikap siswa saat melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: program; literasi; kemampuan membaca; sekolah dasar

ABSTRACT

This research was conducted to provide a solution to the lack of literacy among students in the primary school environment, especially in the learning process. Therefore, a programme is needed that can improve primary school reading skills through the implementation of a literacy programme. The purpose of this study is to find out the implementation of the literacy programme, the results of the literacy programme as well as the supporting and inhibiting factors of the implementation of the literacy programme in improving the reading skills of primary school students. This research is a qualitative research with descriptive method. The results obtained in this study show that the literacy programme is very important for primary school students in improving reading skills. The literacy activities include: literacy trees and corners, literacy clinics, smart flowers and library revitalisation. The obstacles in implementing the literacy programme are related to time and students' attitudes during learning.

Keywords: programme; literacy; reading skills; primary school

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Literasi adalah bagian integral dari kehidupan. Akibat dari rendahnya tingkat literasi sangat luas dan mempengaruhi semua bidang kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat, begitu pula dengan cara-cara literasi mempengaruhi masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan, literasi memberdayakan individu untuk memainkan peran mereka dalam pembangunan diri dan negara. Rendahnya tingkat literasi di negara mana pun dianggap sebagai masalah besar. Di zaman sekarang ini, kita menghadapi banyak krisis, tetapi masalah rendahnya tingkat literasi merupakan masalah yang paling penting. Literasi, di sisi lain, dianggap sebagai langkah penting dalam perjalanan menuju kemajuan nasional (Javed et al., 2023).

Sebagian besar masyarakat tinggal di daerah pinggiran kota dan orang tua yang banyak bekerja di tempat industri serta orang tua yang menikah di usia muda.

Berikut adalah contoh bagaimana literasi yang rendah mempengaruhi kita sebagai individu dan masyarakat. Literasi mempengaruhi pendapatan, pekerjaan, dan kesejahteraan finansial. Berbagai keterampilan literasi terkait dengan tugas-tugas keuangan dan pengambilan keputusan yang mendasar dan kompleks. Literasi keuangan membutuhkan kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis literatur pada saat yang bersamaan: prosa, dokumen, dan angka. Bagi banyak orang, kurangnya literasi dan kurangnya literasi keuangan menyulitkan mereka dan keluarga mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Karena literasi membaca adalah keterampilan, yang merupakan dasar dari hampir semua proses pembelajaran dan diperlukan bagi siswa tidak hanya untuk memperoleh bahasa dan mempelajari literatur, tetapi juga untuk mempelajari mata pelajaran lain, penulis ini berfokus pada masalah yang terkait dengan rendahnya pencapaian literasi membaca siswa. Jika tingkat literasi membaca siswa rendah, dalam banyak kasus, hal ini secara otomatis berimplikasi pada kesulitan dalam penguasaan beberapa mata pelajaran lain, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendidikan secara umum.

Penelitian telah menunjukkan bahwa ada banyak penyebab yang berbeda dan biasanya sangat kompleks dari perbedaan tingkat prestasi. Sebagai contoh, sering kali faktor-faktor di luar pengaruh sekolah, seperti tingkat pendapatan dan pendidikan, berkorelasi dengan prestasi akademik siswa, tetapi ada cukup banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (Lastri et al., 2020).

Beberapa permasalahan yang ditemui pada sekolah dasar pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a. Ruang perpustakaan merupakan area yang belum direnovasi seperti ruang kelas dan ruangan lainnya. Adapun kekurangan dari area perpustakaan adalah buku-buku yang berserakan di rak-rak tanpa urutan yang jelas, perabot seperti meja, kursi, dan rak buku, yang tidak pada tempatnya dan pencahayaan yang kurang. Beberapa kendala yang menyebabkan kurangnya literasi di sekolah, yaitu buku bacaan yang kurang dimanfaatkan dengan baik dikarenakan perpustakaan yang tidak dipakai, serta masih adanya siswa yang belum bisa dan belum lancar membaca.
- b. Pojok baca, setiap kelas di sekolah dasar banyak memiliki pojok baca masing-masing berupa pohon literasi. Tetapi masih banyak pohon literasi yang hanya digunakan sebagai pajangan dan tidak digunakan dengan semestinya. Selain itu, tidak tersedianya buku bacaan di setiap kelas juga membuat pojok baca kurang diminati oleh siswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman mendalam suatu masalah daripada hanya melihat masalah secara umum, sehingga peneliti dapat memahami masalah dari sudut pandang mereka sendiri (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

PEMBAHASAN

Program kerja literasi merupakan program yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, yang dikemas semenarik mungkin agar pelaksanaannya menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Polisi (Pohon & Pojok Literasi)

Polisi adalah sebuah konsep atau program yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya berfokus pada keterampilan membaca dan menulis itu sendiri, tetapi juga mengembangkan minat, apresiasi, dan kecintaan anak-anak terhadap dunia literasi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar (Widyami et al., 2023).



Gambar 2. Pohon dan Pojok Literasi

Klinik Literasi

Klinik Literasi merupakan program kerja yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa.



Gambar 2. Klinik Literasi

Bunga Pintar

Bunga Pintar adalah media pembelajaran menarik yang terbuat dari kertas yang berbentuk bunga, disetiap kelopak bunga terdapat pertanyaan yang bersangkutan dengan pengetahuan literasi yang harus dijawab oleh siswa sekolah dasar di belakang kelopak bunga tersebut atau kolom yang disediakan. Tujuan dari pembuatan media bunga pintar yaitu untuk meningkatkan pengetahuan literasi siswa sekolah dasar yang dikemas dengan unik dan menarik.



Gambar 3. Bunga Pintar

Revitalisasi Perpustakaan

Revitalisasi Perpustakaan merupakan program kerja yang dirancang dengan membedah, memperbaiki dan menata perpustakaan sekolah (Mulanda & Nurhayani, 2023). Guru akan mengajak siswa untuk mengunjungi perpustakaan di sekolah tersebut. Tujuannya yaitu untuk memilih dan memilah buku-buku yang masih layak dan yang sudah tidak layak untuk dibaca, dan memudahkan siswa yang ingin membaca.



Gambar 4. Revitalisasi Perpustakaan

SIMPULAN

Setelah menjalankan program peningkatan literasi siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan positif yang cukup signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi para siswa. Melalui berbagai metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan yang diterapkan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar. Kegiatan literasi seperti membaca buku bergambar, belajar membaca, dan membuat pohon literasi cukup efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa. Pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Guru, siswa, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para siswa. Kami berharap agar program kerja yang sudah terlaksana bisa dijalankan secara berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukannya evaluasi secara berkala terhadap program kerja yang sudah dijalankan untuk melihat efektivitas terhadap program kerja itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Javed, M., Abbas, Q., & Hussain, S. (2023). *Low Literacy Rate at Primary Level: Identification of Causes and Impacts*. 5 No 2, 492–506.
- Lastri, L., Kartikowati, S., & Sumarno, S. (2020). Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 4, 679. <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.679-693>
- Mulanda, W., & Nurhayani, N. (2023). Literacy Activities as the Role of Library to Improve Character Education in Binjai City Library Office. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2 SE-Articles), 895–904. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11493>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1 SE-Articles), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Widyami, G. A., Sudiana, I., & Putrayasa, L. (2023). Utilization of Reading Corners in Literacy Activities to Improve Likes to Read Character and Reading Ability of Elementary School Students. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 6, 93–102. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v6i1.61427>